

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR INDUSTRI DASAR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

NOVIA SALSABILA

NPM : 2002110066



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 28 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NOVIA SALSABILA
NPM: 2002110066

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SUB SEKTOR INDUSTRI DASAR KIMIA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Maidar, SE., M.Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Pembimbing II

Intan Rizkia Chudri, SE., M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si.,MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 28 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NOVIA SALSABILA
NPM: 2002110066

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SUB SEKTOR INDUSTRI DASAR KIMIA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 13 Januari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Anggota

Mafdar, SE., M.Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Anggota

Intan Rizkia Chudri, SE., M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”



Banda Aceh, 28 Februari 2025
Yang Menyatakan

METERA
TEMPEL

11BAMX13453019

NOVIA SALSABILA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NOVIA SALSABILA**
NPM : 2002110066
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROTABILITAS UKURAN PRUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR INDUSTRI DASAR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 28 Februari 2025

Banda Aceh, 21 Februari 2025
Yang Menyatakan,


NOVIA SALSABILA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Atas izin-Nya, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Kebijakan Dividen dan Leverage terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor industry Dasar Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan diharapkan dapat melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan akan berdampak pada semakin meningkat pula kemakmuran pemegang sahamnya, begitupun sebaliknya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Kebijakan Dividen dan Leverage.

Skripsi ini disusun secara sistematis, diawali dari pendahuluan kajian kepustakaan, kerangka pemikiran, dan hipotesis metode penelitian hasil penelitian dan pembahasan, serta diakhiri dengan kesimpulan, keterbatasan dan saran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Praktis.....	8
1.4.2 Manfaat Akademis.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN KEPUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	10
2.1.2 Profitabilitas.....	12
2.1.3 Ukuran Perusahaan	13
2.1.4 Kebijakan Dividen.....	15
2.1.5 <i>Leverage</i>	16
2.2. Penelitian Sebelumnya	18
2.3. Kerangka Pemikiran.....	22
2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.....	22
2.3.2 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan.....	22
2.3.3 Hubungan Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan.....	23
2.3.4 Hubungan <i>Leverage</i> dengan Nilai Perusahaan.....	23
2.4. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	25
3.1.1. Tujuan Penelitian	25
3.1.2. Jenis Penelitian.....	25
3.1.3. Horizon Waktu	25
3.1.4. Unit Analisis	26
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4. Definisi Operasional dan Variabel	27
3.5. Metode Analisis Data.....	28
3.6. Pengujian Hipotesis.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	32
4.1.2. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda.....	34
4.2. Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	36
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	37
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	37
4.2.4. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat.....	37
4.2.5. Hasil Pengujian Hipotesis Kelima.....	38
4.2.6. Koefisien Determinasi.....	38
4.3. Pembahasan.....	39
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Kebijakan Dividen dan Leverage terhadap nilai perusahaan.....	39
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.....	40
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	41
4.3.4 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan.....	43
4.3.5 Pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan.....	45

BAB V KIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA.....	49
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	51
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata rata rasio Nilai Perusahaan.....	2
Tabel 1.2 Nilai Rata Rata Rasio Profitabilitas,Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividend dan <i>Leverage</i>	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1 Kriteria Populasi	26
Tabel 3.2 Definisi Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gabar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	24
---	----

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SUB SEKTOR INDUSTRI DASAR KIMIA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Dasar Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023 baik secara simultan maupun parsial. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 27. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan *Leverage* secara Simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023 baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: Profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, *Leverage* dan nilai perusahaan

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, DIVIDEND
POLICY, AND LEVERAGE ON COMPANY VALUE IN THE BASIC AND
CHEMICAL INDUSTRY SUB-SECTORS LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE IN 2022-2023**

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of profitability, company size, dividend policy and Leverage simultaneously on Company Value in the Basic and Chemical Industry Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2023, both simultaneously and partially. The population and sample in this study were 32 financial reports of Basic and Chemical Industry Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2023. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis using SPSS 27. The type of data used in this study is secondary data. The results of the study indicate that Profitability, Company Size, Dividend Policy and Leverage simultaneously affect Company Value in the Basic and Chemical Industry Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2023, both simultaneously and partially.

Keywords: Profitability, company size, dividend policy, leverage and company value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis yang semakin modern menuntut perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Dunia usaha menjadi kunci penting dalam pembangunan nasional, di antaranya pemenuhan kebutuhan masyarakat dan mendorong pendapatan serta pertumbuhan ekonomi. Perusahaan sub sektor industri dasar kimia mencakup berbagai jenis perusahaan yang berfokus pada produksi bahan baku, produk kimia, dan bahan dasar lainnya yang digunakan dalam berbagai industri. Sub sektor ini seringkali melibatkan proses kimia, pengolahan mineral, serta produksi bahan-bahan yang digunakan dalam manufaktur barang konsumen dan barang industri lainnya.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Para pengguna laporan keuangan adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap isi laporan keuangan yang merupakan para stakeholder, manajemen, investor, masyarakat, pelanggan, pemasok dan lain sebagainya. Investor berkepentingan terhadap informasi yang terkait dengan nilai perusahaan. Keputusan yang diambil menyangkut apakah investasi di lanjutkan atau tidak, berapa besar dividen dan lain-lain.

Mempertahankan kontinuitas perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Jika harga saham meningkat, maka nilai

perusahaan juga akan ikut meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya return bagi pemegang saham. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Novari & Lestari, 2017)

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan diharapkan dapat melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan akan berdampak pada semakin meningkat pula kemakmuran pemegang sahamnya, begitupun sebaliknya. Berdasarkan pengamatan awal, rata-rata rasio nilai perusahaan sub sektor industri dasar kimia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rata-Rata Rasio Nilai Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Kimia

Uraian	Tahun	
	2022	2023
Nilai perusahaan	45,384	87,879

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, diolah tahun 2024.

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat rata-rata rasio Nilai perusahaan perusahaan sub sektor industri dasar kimia tahun 2022-2023 berfluktuatif. Hal ini dapat dilihat secara berurutan rasio nilai perusahaan pada tahun 2022 sebesar 45,384 dan pada tahun 2023 sebesar 87,879. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan rata-

rata rasio nilai perusahaan dari 45,384 menjadi 87,879. Hal ini menunjukkan bahwa, pada tahun 2023 rata-rata rasio laba usaha perusahaan sub sektor industry dasar kimia meningkat menjadi 8,78%, yang pada tahun 2022 hanya sebesar 4,53%.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividend dan *leverage*. Dari keempat faktor faktor tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2 nilai dari rata rata rasio pada perusahaan sub sektor indutri dasar kimia pada tahun 2022-2023.

Tabel 1.2
Nilai Rata Rata Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividend Dan *Leverage* Pada Perusahaan Sub Sektor Indutri Dasar Kimia Pada Tahun 2022-2023.

Uraian	Tahun	
	2022	2023
Profitabilitas	47,6504	0,0532
Ukuran	21,8187	22,6620
Kebijakan	7,2695	0,4765
<i>Leverage</i>	0,6232	0,5625

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, diolah tahun 2024.

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rata-rata rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *leverage* pada perusahaan sub sektor indutri dasar kimia pada tahun 2022-2023. keempat faktor tersebut memiliki rata-rata rasionya berfluktuatif dari tahun ke tahun.

Faktor pertama, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan (*gross profit margin*), total aset (*return on invesment/return on assets*) maupun modal sendiri (*return on equity*) menurut Harahap (2010:305) Dalam Nurmindia (2017). Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari pengguna modalnya Fahmi (2011:135) Dalam Nurmindia et al (2017). Inti

dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efesiensi perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti memilih *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi dari rasio profitabilitas, ROE di sebut juga dengan laba atas ekuitas. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas/modal sendiri.

Namun demikian, berdasarkan tabel 1.2 terlihat rata rata rasio profitabilitas pada tahun 2023 mengalami penurunan, hal ini meningkatkan nilai perusahaan pada tahun 2023 (Tabel 1.2). Hal ini terlihat menurun menjadi 0,0532 dari 47,6504 pada tahun 2022. Seharusnya penurunan profitabilitas akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan kondisi tersebut menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan merupakan Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat dikalsifikasikan dengan berrbagai cara, antara lain : total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut Aniela dan Nurbaiti dalam Asmawi (2018) menjabarkan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala penentuan besar kecilnya perusahaan yang dilihat melalui besarnya total aktiva, jumlah penjualan, maupun nilai pasar saham. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan didasarkan pada total aktiva atau total penjualan bersih perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasioanl perusahaan. Proksi yang digunakan untuk menggambarkan ukuran perusahaan pada penelitian ini adalah logaritma natural dari total aset.

Namun demikian, berdasarkan tabel 1.2 terlihat rata rata rasio ukuran perusahaan pada tahun 2023 mengalami peningkatan, malah menurunkan nilai

perusahaan pada tahun 2023 (Tabel 1.2). Hal ini terlihat meningkat hingga 22,6620 dari 21,8187 pada tahun 2022. Seharusnya meningkatnya ukuran perusahaan akan mengakibatkan meningkatkan nilai perusahaan kondisi tersebut menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan merupakan hal yang kompleks karena akan melibatkan kepentingan dari banyak pihak yang akan terkait. Tujuan investasi para pemegang saham adalah meningkatkan kesejahteraan dengan memperoleh return dari dana yang diinvestasikan. Kebijakan keputusan pembagian dividen merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut apakah laba/profit di bagikan kepada investor atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Proporsi *Net Income After Tax* yang dibagikan sebagai dividen biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Pay Out Ratio* (DPR) inilah yang akan menentukan besarnya dividen per lembar saham (*Dividend Per Shear*) dibandingkan laba perlembar saham (*Earning Per Shear*). Jika dividen yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga akan berakibat pada peningkatan nilai perusahaan.

Namun demikian, berdasarkan tabel 1.2 terlihat rata rata rasio kebijakan dividen pada tahun 2023 mengalami penurunan, malah meningkatkan nilai perusahaan pada tahun 2023 (Tabel 1.2). Hal ini terlihat menurun hingga 0,4765 dari 7,2695 pada tahun 2022. Seharusnya menurunnya kebijakan dividen akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan kondisi tersebut menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Leverage adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan

perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Dari beberapa rasio yang ada, peneliti memilih menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini. Menurut Kasmir (2019), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu proksi leverage yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. DER dapat menggambarkan kecukupan ekuitas dalam menjamin keseluruhan hutang yang dimiliki perusahaan.

Namun demikian, berdasarkan tabel 1.2 terlihat rata rata rasio *leverage* pada tahun 2023 mengalami penurunan, malah meningkatkan nilai perusahaan pada tahun 2023 (Tabel 1.2). Hal ini terlihat menurun hingga 0,5625 dari 0,6232 pada tahun 2022. Seharusnya menurunnya *leverage* akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan kondisi tersebut menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan penjelasan maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* secara Simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Apakah profitabilitas secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Apakah ukuran perusahaan secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Apakah kebijakan dividen secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Apakah *Leverage* secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* secara Simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah *Leverage* secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi dalam rangka mengoptimalkan nilai perusahaan perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya menjadi masukan kepada investor mengenai perusahaan yang dapat mengendalikan nilai perusahaan sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat pada perusahaan sektor industrial. Hal tersebut terkait dengan nilai perusahaan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage*.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu kreditur sebagai dasar pertimbangan bagi pihak kreditur dalam memberikan kredit dan menentukan besarnya nilai perusahaan.
2. Penelitian merupakan kesempatan bagi penulis untuk menambah pengetahuan teoritis serta memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan khususnya mengenai teori faktor-faktor yang mempengaruhi nilai

perusahaan serta menjadi dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh variabel kebijakan profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2022-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham perusahaan merupakan reaksi pasar terhadap keseluruhan kondisi perusahaan sebagai cerminan nilai perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk harga saham perusahaan (Sakdiah, 2019:137).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan (Indrayani ddk, 2021:1).

Nilai perusahaan merupakan salah satu gambaran mengenai keadaan perusahaan. Tingginya nilai perusahaan maka akan dipandang baik oleh investor karena memiliki kinerja perusahaan yang bagus sehingga akan meningkatkan penilaian terhadap perusahaan. Semakin tinggi penilaian terhadap perusahaan maka permintaan saham di pasar modal meningkat. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga tinggi (Nandita & Kusumawati, 2018:189).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan. Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai perusahaan yang baik jika kinerja dari perusahaan tersebut baik serta dapat tercermin dari nilai sahamnya.

Peningkatan nilai suatu perusahaan dapat dilihat melalui ukuran suatu perusahaan, ukuran perusahaan tersebut dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Adapun pengertian ukuran perusahaan adalah tolak ukur yang menunjukkan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan (Wibowo, 2021). indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, karena seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus price to book value (PBV) yaitu rasio untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Rasio ini juga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Rumus PBV adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham (NBVS)}}$$

$$NBVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu metode atau teknik dalam menganalisis laporan keuangan. Setiap teknik analisis memiliki pengertian, tujuan, dan manfaat yang berbeda-beda. Rasio profitabilitas digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan di dalam memperoleh laba semua aktivitas normal bisnisnya (Ali dkk, 2021:131).

Rasio Profitabilitas dapat juga di artikan sebagai acuan untuk menunjukkan tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan perusahaan yang diperoleh dari kegiatan bisnis seperti penjualan, kas modal, jumlah cabang dan sebagainya. Sehingga hal itu dapat memberikan manfaat baik bagi pemilik perusahaan, manajmen dan pemangku kepentingan lainnya (Harahap, 2018:304).

Profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula, dan sebaliknya. Salah satu indikator pengukuran profitabilitas adalah *return on equity* (Puspitaningtyas, 2017:173).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba pada satu periode. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula, dan sebaliknya. Sehingga hal itu dapat memberikan manfaat baik bagi pemilik perusahaan, manajmen dan pemangku kepentingan lainnya.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui sumber yang ada (Anjani & Sandari, 2023). Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang dipakai guna menilai kecakapan

perusahaan dalam memperoleh margin. Selain itu rasio ini dapat mengukur keefektifan manajemen yang digambarkan dari margin yang diperoleh dari penjualan ataupun pendapatan investasi (Anjani & Sandari, 2023). Rasio profitabilitas yang dipakai yaitu *Return On Asset*, karena dianggap mampu menggambarkan perusahaan dalam mencari margin sehingga para investor dapat mengetahui informasi manajemen dalam mengelola perusahaan, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas atau jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar memiliki dasar pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berpengaruh lebih besar terhadap kepentingan public dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yanti dan Darmayanti, 2019). Peningkatan terhadap jumlah aset dan jumlah penjualan dapat mengindikasikan terjadinya peningkatan pada ukuran perusahaan, sehingga dengan ukuran perusahaan yang besar dan telah *go public* memiliki pemanfaatan akses yang besar terhadap sumber-sumber dana pada pasar modal atau perbankan untuk pembiayaan investasi demi upaya meningkatkan keuntungan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kategori sebagai perusahaan berukuran besar, akan cenderung untuk mempunyai sumber

daya yang lebih besar dan berbeda jika dibandingkan pada perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan dengan skala lebih kecil (Handayani, 2018).

Ukuran Perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diproksikan dengan beberapa cara, antara lain total aktiva dan total penjualan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut, dan jika perusahaan memiliki total penjualan yang besar artinya perusahaan dapat mengelola persediaannya dengan baik yang dapat menghasilkan laba (Sari dkk, 2020:17).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan penentu penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang mengacu pada tingkat pengalaman dan kompetensi suatu perusahaan dalam proses manajemen risiko dan menentukan besar kecilnya perusahaan. Hal ini dapat dinyatakan dalam berbagai cara, seperti total asset yang besar dapat membuat pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil (Purwanti, 2021). Rumus dari ukuran perusahaan yaitu :

$$Size = Ln \ Total \ Assets$$

2.1.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan penggunaan laba bersih setelah pajak yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa besar bagian laba bersih yang akan digunakan untuk membiayai investasi perusahaan. Kebijakan dividen menyangkut keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan (Sakdiah, 2019:136).

Kebijakan dividen adalah suatu bentuk ketentuan apakah hasil yang didapatkan perusahaan akan diberikan kepada investor selaku salah satu pemangku kepentingan perusahaan yang telah menginvestasikan dananya pada perusahaan dalam bentuk dividen atau akan dijadikan dana cadangan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai penanaman modal perusahaan pada kemudian hari. Perusahaan yang membayarkan dividen terhadap para pemegang saham akan menjadi daya tarik sendiri bagi calon investor, karena hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tinggi sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan di pandangan investor (Sari dkk, 2022:126).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan keseimbangan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga memaksimalkan harga saham. Kebijakan dividen menyangkut keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dapat dilihat pada tahun yang dianalisis. *Dividend Payout Ratio*

(DPR) dipakai sebagai alat ukur kebijakan dividen, karena kualitas saham suatu perusahaan tidak dapat dijamin dari tiap lembar saham yang dibagikan kalau menggunakan *Dividend Per Shared* (DPS), serta agar pengukuran dapat dibandingkan antar perusahaan dalam tiap tahunnya. Rumus dari kebijakan dividen adalah :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

2.1.4 Leverage

Leverage diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasional perusahaan. apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi jika perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu (Sakdiah , 2019:142).

Leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang-hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan mempunyai harapan dengan hutang yang dimilikinya, maka akan membantu perusahaan dalam mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat (Indrayani dkk, 2021:53).

Leverage merupakan suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang semakin rendah pula. Semakin besar *leverage* maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. (Anisa ddk, 2022:327).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *laverage* merupakan gambaran bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang-hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi jika perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu.

Rasio *leverage* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang (Purwanti, 2021). *Leverage* menunjukkan penggunaan hutang yang berperan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan karena dengan *leverage* perusahaan-perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Perhitungan *Leverage* dapat menggunakan rasio *Debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan total modal (Purwanti, 2021). DER membandingkan sumber ekuitas dari hutang dengan ekuitas sendiri. Rumus DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Equitas}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, diperoleh 24 sampel dengan jumlah 72 pengamatan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakannya sampel yang lebih luas dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa dkk tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages”, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang dilakukan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga didapat sebanyak 35 data dari 7 perusahaan *food and*

beverages yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indrayani dkk tahun 2021, dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. Populasi penelitiannya adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 hingga 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan di Sektor Pertanian. Teknik analisisnya menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Perusahaan Nilai, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni dkk tahun 2019, dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”, Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive

sampling sehingga didapat 22 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nandita dan Kusumawati tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size* Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI 2012-2016)”. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Sampel 23 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian adalah lima tahun yang dimulai dari tahun 2012 hingga 2016. Metode analisis telah dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan Aplikasi Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Table 2.1
Penelitian sebelumnya

NO	Judul, nama Peneliti (tahun)	Metode analisis	Perbandingan		Hasil
			Persamaan	Perbedaan	
1.	“Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”, Yanti dkk (2023)	Penelitian kuantitatif dan regresi linear berganda	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Kepemilikan manajerial.	Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakannya sampel yang lebih luas dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2.	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages” (2022)	Penelitian kuantitatif dan regresi linear berganda	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Perusahaan manufaktur sektor food and beverages	hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”, Indrayani dkk, (2021)	Penelitian kuantitatif dan regresi linear berganda	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,	Akuntansi Lingkungan	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Perusahaan Nilai, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4.	“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”, Oktaviarni (2019)	Penelitian kuantitatif dan regresi linear berganda	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,	Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan	Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5.	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Size Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bei 2012-2016)”. Nandita dan kusumawati (2018)	Penelitian kuantitatif dan regresi linear berganda	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,	Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sumber : data diolah (2024)

2.5 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Dengan tingginya profitabilitas maka perusahaan akan dinilai sangat baik dalam kinerjanya dikarenakan memiliki laba yang banyak dan potensi untuk menarik investor akan lebih banyak, oleh karena itu jika laba perusahaan tinggi maka nilai perusahaan juga akan ikut bertambah. Profitabilitas sangat mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi ke perusahaan dengan melihat besarnya peningkatan laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya (Apriantini dkk, 2022:197).

2.3.2 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar dan tumbuh dapat mencerminkan bahwa tingkat profit dimasa mendatang akan semakin baik dan juga dapat mencerminkan perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan memperoleh. pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut dan hal itu menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Indriyani ,2022:55).

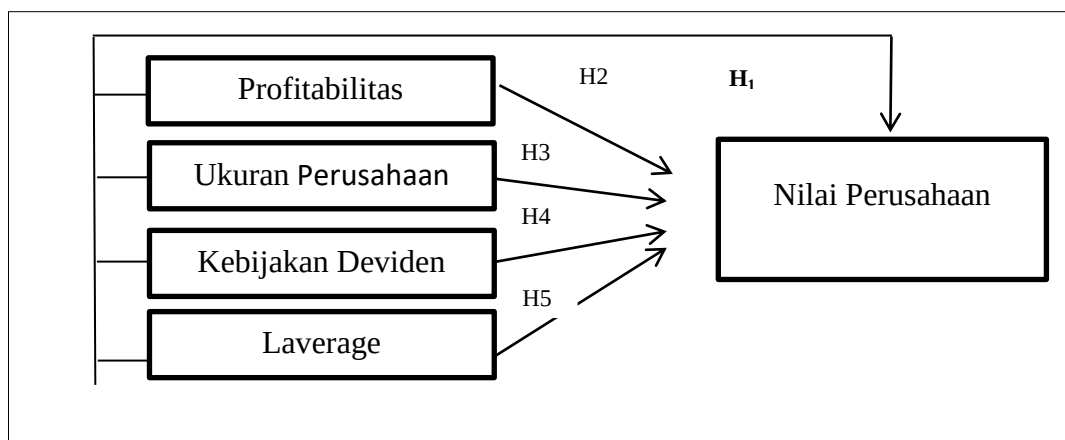
2.3.3 Hubungan Kebijakan Deviden dengan Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Pembayaran dividen yang relatif besar oleh perusahaan akan dianggap investor sebagai sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, maka pembayaran dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Sakdiah ,2019:134).

2.3.4 Hubungan *Lavarage* dengan Nilai Perusahaan

Apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko *leveragenya* juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi jika perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu. Dengan kata lain *leverage* memiliki dampak baik dan buruk bagi perusahaan, dapat menyebabkan perusahaan menjadi berkembang lebih baik (kinerja baik), juga dapat mengakibatkan kemunduran bagi perusahaan (kinerja buruk) bahkan dapat berakibat pada kondisi bangkrut (Apriantini dkk, 2022:197).

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

2.4.1 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternative (H_a) sebagai berikut:

- 1) H_{a1} : Profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan leverage secara Simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) H_{a2} : Profitabilitas secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) H_{a3} : Ukuran perusahaan secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 4) H_{a4} : Kebijakan Dividen secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 5) H_{a5} : Leverage secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2023. Penelitian ini dilakukan di bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data pada perusahaan yang terdaftar di website resmi bursa efek Indonesia (BEI).

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih dengan meneliti dan menjelaskan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh beberapa variabel dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel yang diteliti.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang di gunakan adalah kombinasi antara *cross sectional* dengan *time series*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*)

yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi.

3.1.4 Unit Analisis

Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang orang, dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 199 laporan keuangan perusahaan secara ringkas populasi penelitian in dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi

No	Uraian	2022	2023	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Dasar kimia pada Tahun 2022-2023	96	103	199
2.	Perusahaan Sub Sektor Dasar kimia pada Tahun 2022-2023 yang tidak mempunyai laporan keuangan	(12)	(19)	(31)
3.	Perusahaan Sub Sektor Dasar kimia yang tidak ada profit pada tahun 2022-2023	(35)	(35)	(70)
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(15)	(15)	(30)

No	Uraian	2022	2023	Jumlah
5.	Perusahaan yang tidak membagikan deviden selama tahun 2022-2023	(18)	(18)	(36)
Jumlah		16	16	32

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan pada Penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang berasal dari perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang dipakai ini diperoleh dari laporan keuangan komersial perusahaan yang sudah terdaftar pada situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan operasi variabel

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sakdiah, 2019:137).	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham (NBVS)}}$	Rasio
2.	Profitabilitas (X1)	Rasio Profitabilitas dapat juga di artikan sebagai acuan untuk menunjukkan tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan perusahaan yang diperoleh dari kegiatan bisnis (Harahap, 2018:304).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
3.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah banyaknya jumlah pengalaman dan kemampuan perusahaan terhadap proses pengelolaan suatu resiko investasi dari pemegang saham perusahaan (Anggraeni, 2015).	$Size = \ln Total Assets$	Nominal
4.	Kebijakan Dividen (X3)	Kebijakan dividen merupakan penggunaan laba bersih setelah pajak yang akan dibagikan kepada para pemegang saham (Sakdiah, 2019:136).	$DPR = \frac{Dividen\ per\ lembar\ saham}{Laba\ Bersih\ per\ lembar\ saham}$	Rasio
5.	Leverage (X4)	Leverage merupakan suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang (Anisa ddk, 2022:327).	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menguji dan membuktikan hipotesis maka metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 27.

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Ghozali, 2016).

Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien Regresi
X1	= Profitabilitas
X2	= Ukuran Perusahaan
X3	= Kebijakan Dividen
X4	= <i>Leverage</i>
E	= <i>error</i> (kesalahan pengganggu)

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab kelima rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

- a) Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* secara Simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 - b) Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* secara Simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:
- a) Jika koefisien regresi variabel X1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

- b) Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya profitabilitas secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- a) Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya ukuran perusahaan secara persial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b) Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya ukuran perusahaan secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat:

- a) Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya kebijakan dividen secara persial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b) Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya kebijakan dividen secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kelima:

- a) Jika koefisien regresi variabel X_4 sama dengan nol ($\beta_4 = 0$), maka H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak. Artinya *Leverage* secara persial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b) Jika koefisien regresi X_4 tidak sama dengan nol ($\beta_4 \neq 0$), maka H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima. Artinya *Leverage* secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Analisis Statistik Deskriptif Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum dan maksimum, secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Nilai Perusahaan	32	0,0001	724,535	66,632
Profitabilitas	32	0,0016	2,7588	0,0266
Ukuran Perusahaan	32	13,8604	29,8768	32,891
Kebijakan Deviden	32	0,0323	2,3810	0,4654
Leverage	32	0,0867	1,5970	0,5929
Valid N (listwise)	32			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata nilai perusahaan yaitu sebesar 66,632. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2022-2023 perusahaan sub sektor industri dasar kimia memiliki nilai perusahaan rata-rata 66,632% dari total aset. Nilai minimum nilai perusahaan yaitu sebesar 0,0001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022 perusahaan Ifishdeco Tbk memiliki nilai perusahaan paling rendah yaitu 0,0001% dari total aset. Selain nilai rata-rata dan

minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 724,535. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2023 perusahaan TBS Energy Utama Tbk memiliki kinerja keuangan paling tinggi yaitu 724,535% dari total aset.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata Profitabilitas yaitu sebesar 0,0266. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2022-2023 perusahaan sektor sub sektor industri dasar kimia mengungkapkan Profitabilitas rata-rata 0,0266 atau sebesar 2,66%. Nilai minimum Profitabilitas yaitu sebesar 0,0016. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2023 perusahaan Alkindo Naratama Tbk mengungkapkan Profitabilitas paling rendah yaitu 0,0016 atau sebesar 0,16% dari pengungkapan GRI Standar. Selain nilai rata-rata dan nilai minimum, ada juga nilai maksimum. Nilai maksimum yaitu sebesar 2,7588. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022 perusahaan Cita Mineral Investindo Tbk mengalami Profitabilitas paling tinggi 2,7588 atau sebesar 275,88% dari pengungkapan GRI Standar.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata ukuran perusahaan yaitu sebesar 32,891. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022-2023, perusahaan sektor industri dasar kimia memiliki ukuran perusahaan rata-rata 32,891 dari total aset. Nilai minimum ukuran perusahaan yaitu sebesar 13,86. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022, perusahaan Emdeki Utama Tbk memiliki ukuran perusahaan paling rendah 13,86% dari total aset. Selain nilai rata-rata dan nilai minimum, ada juga nilai maksimum. Nilai maksimum yaitu sebesar 29,87. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022, perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk memiliki ukuran perusahaan paling tinggi 29,87% dari total aset.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata kebijakan deviden yaitu sebesar 0,4654. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022-2023, perusahaan

sektor industri dasar kimia memiliki kebijakan dividen rata-rata 0,4654 dari total aset. Nilai minimum kebijakan dividen yaitu sebesar 0,0323. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022, perusahaan Alkino Naratama Tbk memiliki kebijakan dividen paling rendah 3,23% dari total aset. Selain nilai rata-rata dan nilai minimum, ada juga nilai maksimum. Nilai maksimum yaitu sebesar 2,3810. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022, perusahaan Ekadharma Internasional Tbk memiliki kebijakan dividen paling tinggi 238,1% dari total aset.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata leverage yaitu sebesar 0,5929. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022-2023, perusahaan sektor industri dasar kimia memiliki leverage rata-rata dari total aset. Nilai minimum leverage yaitu sebesar 0,0867. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022, perusahaan Ekadharma internasional Tbk memiliki leverage paling rendah 8,67% dari total aset. Selain nilai rata-rata dan nilai minimum, ada juga nilai maksimum. Nilai maksimum yaitu sebesar 1,5970. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022, perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk memiliki leverage paling tinggi 1,5970% dari total aset.

4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga dan keempat. Untuk menguji pengaruh antara variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan *Leverage* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023 digunakan analisis

regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 27 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan $Y = 84,109 + 92,606 X_1 + 13,485 X_2 + 0,081 X_3 + 0,173 X_4 + \varepsilon$					
<i>t-value</i>	1,966	0,232	0,927	1,633	0,003
<i>Sig. Value</i>	0,065	0,819	0,366	0,120	0,998
F-Value / Sig.	0,844 / 0,516				
R / R ² / Adj.R ²	0,397/0,158/0,29				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

$$Y = 84,109 + 92,606 X_1 + 13,485 X_2 + 0,081 X_3 + 0,173 X_4 + \varepsilon$$

1. Konstanta (a) sebesar 84,109 artinya jika Profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Kebijakan Dividen (X_3), dan *Leverage* (X_4), maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,295
2. Koefisien Profitabilitas (X_1) sebesar 0,232 artinya bahwa apabila variabel Profitabilitas meningkat 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar -0,232.
3. Koefisien Ukuran Perusahaan (X_2) sebesar 0,927 artinya bahwa apabila variabel Ukuran Perusahaan meningkat 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 0,927.

4. Koefisien Kebijakan Dividen (X_3) sebesar 1,633 artinya bahwa apabila variabel Kebijakan Dividen meningkat 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 1,633
5. Koefisien *Leverage* (X_3) sebesar 0,003 artinya bahwa apabila variabel *Leverage* meningkat 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 0,003.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* secara Simutan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* secara berurutan sebesar 92,606, 13,485, 0,081 dan 0,173. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $92,606 \neq 0$, $13,485 \neq 0$, $0,081 \neq 0$ dan $0,173 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 , β_3 dan $\beta_4 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_a diterima, artinya profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* secara Simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) profitabilitas sebesar 92,606. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $92,606 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta Profitabilitas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) Ukuran Perusahaan sebesar 13,485. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $13,485 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta Ukuran Perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) kebijakan dividen sebesar 0,081. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,081 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta kebijakan dividen tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a4} diterima, artinya kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Hasil pengujian hipotesis kelima merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kelima. Hasil pengujian hipotesis kelima dalam penelitian ini akan menjawab apakah *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *Leverage* sebesar 0,173. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,173 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *Leverage* tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a4} diterima, artinya *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

4.2.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,158. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* secara Simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 15,8% ($0,158 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 84,2% ($100\% - 15,8\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar

penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi nilai Perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage*.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 , β_3 dan $\beta_4 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage*. Hasil ini menunjukkan bahwa, nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor dasar kimia dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage*.

Pengaruh keempat variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2022-2023 telah membawa dampak perubahan terhadap nilai Perusahaan. Dampak perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor dasar kimia dipengaruhi oleh keempat indikator tersebut. profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *Leverage* berperan atas peningkatan maupun penurunan nilai Perusahaan yang dialami oleh perusahaan sub sektor Dasar kimia.

Peranan keempat faktor tersebut terlihat dari perubahan Nilai Perusahaan. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan Nilai Perusahaan tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya profitabilitas, ukuran perusahaan,

kebijakan dividen, dan *Leverage*.. Sehingga dapat dikatakan bahwa, keempat variabel bebas ini secara bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan sub sektor dasar kimia.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien beta (β_1) Profitabilitas sebesar 92,606. Nilai ini tidak sama dengan nol ($92,606 \neq 0$). Dengan demikian maka H_a2 diterima. Artinya bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor dasar kimia tidak dapat dipisahkan dari Profitabilitas. Perbandingan Profitabilitas yang merupakan cerminan dari Profitabilitas perusahaan sub sektor dasar kimia selama tahun 2022-2023 berperan meningkatkan nilai Perusahaan. Dengan kata lain, saat Profitabilitas mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada nilai perusahaan. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan tidak akan meningkat jika perbandingan Profitabilitas tidak meningkat. Dengan demikian berarti meningkatnya nilai perusahaan sub sektor dasar kimia telah disebabkan oleh kondisi peningkatan Profitabilitas.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Yanti dkk (2023), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-

2021”, menerangkan bahwasanya secara persial profitabilitas berpengaruh positif. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas.

4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien beta (β_2) Ukuran Perusahaan sebesar 13,485. Nilai ini tidak sama dengan nol ($13,485 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a2} diterima. Artinya bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor dasar kimia tidak dapat dipisahkan dari Ukuran Perusahaan. Perbandingan Ukuran Perusahaan yang merupakan cerminan dari Ukuran perusahaan sub sektor dasar kimia selama tahun 2022-2023 berperan meningkatkan nilai Perusahaan. Dengan kata lain, saat Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada nilai perusahaan. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan tidak akan meningkat jika perbandingan Ukuran Perusahaan tidak meningkat. Dengan demikian berarti meningkatnya nilai perusahaan sub sektor dasar kimia telah disebabkan oleh kondisi peningkatan Ukuran Perusahaan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni (2019) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016” yang di dalamnya menerangkan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset mengindikasikan kondisi perusahaan. Total aset pada perusahaan sampel yang besar dapat membuka peluang untuk penggunaan aset secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba bersih perusahaan. Aset-aset yang ada akan selalu menguntungkan perusahaan jika dapat dikelola dengan baik. Investor juga dapat menilai perusahaan melalui jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Yanti dkk (2023), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”. Yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan (*company Size*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Hasil penelitian ini bertentangan dengan *signaling theory*, karena hasil penelitian ini mengidentifikasi ukuran perusahaan yang kecil cenderung dipandang sebagai perusahaan yang relatif tidak stabil dalam menghasilkan laba yang cukup tinggi, ditambah jika kondisi perekonomian buruk malah akan berdampak

terhadap nilai perusahaan, maka besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien beta (β_3) Kebijakan Dividen sebesar 0,081. Nilai ini tidak sama dengan nol ($0,081 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a2} diterima. Artinya bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor dasar kimia tidak dapat dipisahkan dari Kebijakan Dividen. Perbandingan Kebijakan Dividen yang merupakan cerminan dari Kebijakan Dividen sub sektor dasar kimia selama tahun 2022-2023 berperan meningkatkan nilai Perusahaan. Dengan kata lain, saat Kebijakan Dividen mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada nilai perusahaan. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan tidak akan meningkat jika perbandingan Kebijakan Dividen tidak meningkat. Dengan demikian berarti meningkatkannya Kebijakan Dividen sub sektor dasar kimia telah disebabkan oleh kondisi peningkatan Kebijakan Dividen.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Oktaviarni (2019) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki

pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai DPR dapat menggambarkan kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. RUPS perusahaan memutuskan berapa banyak dividen yang harus dibagikan ke pemegang saham dan berapa banyak jumlah laba yang harus dicadangkan. Kebijakan dividen pada perusahaan sampel selama periode penelitian dapat mempengaruhi persepsi investor karena dengan dividen yang dibagikan dengan jumlah yang cukup banyak setiap tahunnya akan meningkatkan minat investor untuk dapat berinvestasi di perusahaan tersebut yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Yanti dkk (2023), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021". Yang menyatakan Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan-perusahaan manufaktur ada yang tidak memberikan dividen tunai selama tiga tahun berturut-turut, meskipun dalam operasionalnya laba relatif kecil. Ada juga perusahaan yang memberikan dividen tetapi tidak konsisten setiap tahun. Realitas tersebut tidak mampu menciptakan sentimen positif yang kuat para investor, sehingga harga saham dan nilai perusahaan peningkatannya relatif kecil.

4.3.5 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien beta (β_4) *Leverage* sebesar 0,173. Nilai ini tidak sama dengan nol ($0,173 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a2} diterima. Artinya bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor dasar kimia tidak dapat dipisahkan dari *Leverage*. Perbandingan *Leverage* yang merupakan cerminan dari *Leverage* sub sektor dasar kimia selama tahun 2022-2023 berperan meningkatkan nilai Perusahaan. Dengan kata lain, saat *Leverage* mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada nilai perusahaan. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan tidak akan meningkat jika perbandingan *Leverage* tidak meningkat. Dengan demikian berarti meningkatkannya *Leverage* sub sektor dasar kimia telah disebabkan oleh kondisi peningkatan *Leverage*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yanti dkk (2023), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”. Yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage*, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Perusahaan dikenakan pajak penghasilan, maka penggunaan hutang merupakan keputusan yang tepat diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena pelunasan bunga atas pinjaman dapat mengurangi beban biaya yang

semestinya dialokasikan untuk pembayaran pajak, dengan adanya kegiatan tersebut, maka dapat meningkatkan nilai EAT sehingga laba perusahaan meningkat dan penilaian pasar terhadap perusahaan juga akan meningkat.

Hasil Penelitian ini tidak relevan dengan penelitian Oktaviarni (2019) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai DER dapat menggambarkan kebijakan pendanaan dalam perusahaan. manajemen dapat memutuskan untuk menaikkan pendanaan melalui hutang dalam bentuk obligasi atau melalui modal dalam bentuk saham. Utang yang optimal terjadi ketika manfaat penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya modal. perusahaan akan terus berhutang sampai dengan tingkat tertentu dimana manfaat penghematan pajaknya lebih besar daripada biaya modalnya. Namun jika utang tersebut terus ditingkatkan maka akan dialami keadaan dimana biaya modalnya lebih besar dari tingkat penghematan pajak karena semakin banyak uang yang dipinjam maka akan menaikkan biaya modalnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividend dan *Leverage* Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Profitabilitas Secara Parsial berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan Secara Parsial berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
4. Kebijakan Dividend Secara Parsial berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
5. *Leverage* Secara Parsial berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti ingin memberikan saran yang dapat menjadi dasar pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan sektor lain seperti sektor industrial, sektor otomotif dan sebagainya, agar dapat mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada seluruh sektor di BEI.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain dari faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data perusahaan yang benar terbukti Nilai Perusahaan, sehingga analisis data memiliki tingkat bias yang minim.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335. Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Anjani, G. G., & Sandari, T. E. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Akuntansi*, 2(3), 01-16.
- Asmawi, Almas Rizqy Ghassani. 2018. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” Universitas Islam Indonesia.
- Dwiasuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146.
- Harahap, S. W. H. P., Layli, M., Marsuking, M., Wibisono, D., Wibowo, A., Maula, D. I., ... & Nafi’hasbi, M. Z. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2019-2021. *Jesi (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 123-130.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 3(1).
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangann. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Total Asset (Dta), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa
- Nandita, A., & Kusumawati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Size Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan: Pengaruh Profitabilitas,

- Leverage, Size Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI 2012-2016)*. *Cam Journal: Change Agent For Management Journal*, 2(2).
- Pradhana, A., Taufik, T., & Anggraini, L. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692-698.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173-180.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Sakdiah, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Society*, 10(2), 133-153.
- Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 5(2).
- Sari, P. P., & Maulida, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(03), 976-986.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jilid 1 Dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuningsih, P., & Widowati, M. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013). *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 8(3), 83-102.
- Wibowo, C. A. 2021. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10 (2).
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Nilai perusahaan tahun 2022

kode	Nama Perusahaan	Harga Saham	total equitas	jumlah saham yang beredar	NBVS	PBV
AGII	Samator Indo gas tbk	1.940	3.695.974.000	3.045.108.100	1,21374	1.598
ALDO	Alkindo naratama tbk	805	765.168.946.137	1.316.856.309	581,05728	1,385
WTON	wijaya karya beton tbk	191	765.168.946.137	1.797.800	425614,05392	0,000
AVIA	Avia Avian Tbk	630	3.637.820.526.411	1.466.947.900	2479,85666	0,254
CHEM	chesmstar indonesia tbk	25	112.508.642.149	1.700.000.000	66,18155	0,378
CITA	cita mineral investindo tbk	3.870	4.281.097.892.263	3.960.361.250	1080,98671	3,580
CLPI	colorpark indonesia tbk	935	522.147.784.720	306.338.500	1704,47980	0,549
EKAD	ekadhama internasional tbk	127	66.524.209.726	1.500.000.000	44,34947	2,864
IFII	Indonesia Fibreboard Industry tbk	208	1.142.479.880.578	2.724.036.581	419,40695	0,496
IFSH	ifishdeco tbk	960	777.998.198.491	2.125.000.000	366,11680	2,622
INTP	indocement tunggal prakarsa tbk	9.900	19.567.000.000.000	3.431.073.399	5702,88004	1,736
KDSI	kedawung setia industrial tbk	1.150	737.901.000.000	405.000.000	1821,97778	0,631
LTLS	lautan luas tbk	1.390	2.986.711.000.000	15.399.500	193948,56976	0,007
MDKI	emdeki utama tbk	248	198.835.000.000	568.375.000	349,83066	0,709
TINS	timah tbk	1.170	7.041.903	7.447.753.454	0,00095	0,987
TRST	trias sentosa tbk	735	2.848.558	2.808.000.000	0,00101	724.535

Nilai perusahaan tahun 2023

kode	Nama Perusahaan	Harga Saham	total equitas	jumlah saham yang beredar	NBVS	PBV
AGII	Samator Indo gas tbk	1.520	3.766.109.000	3.066.660.000	1,22808169	1.237,7
ALDO	Alkindo naratama tbk	930	809.937.632.854	1.350.356.872	599,79524646	1,5505
WTON	wijaya karya beton tbk	108	4.005.560.677.656	4.075.700	982790,85252987	0,0001
AVIA	Avia Avian Tbk	500	1.245.498	1.911.509.200	0,00065158	767.367
CHEM	chesmstar indonesia tbk	120	111.191.330.885	1.700.032.794	65,40540352	1,8347
CITA	cita mineral investindo tbk	2.110	702.908.076.366	3.960.361.250	177,48584838	11,8883
CLPI	colorpark indonesia tbk	985	220.775.281.426	306.338.500	720,69061325	1,3667
EKAD	ekadhama internasional tbk	50	62.596.834.446	1.500.000.000	41,73122296	1,1981
IFII	Indonesia Fibreboard Industry tbk	376	673.472.085.858	2.724.036.581	247,23312842	1,5208
IFSH	ifishdeco tbk	208	286.598.747.190	10.635.644.907	26,94700225	7,7189
INTP	indocement tunggal prakarsa tbk	9.400	20.970.000.000.000	3.431.073.399	6111,78997398	1,5380
KDSI	kedawung setia industrial tbk	1.740	784.346.000.000	405.000.000	1936,65679012	0,8985
LTLS	lautan luas tbk	1.305	2.973.060.000.000	31.155.400	95426,79599684	0,0137
MDKI	emdeki utama tbk	298	108.487	3.418.085.290	0,00003174	0,4560
TINS	timah tbk	645	5.805.131	7.447.753.454	0,00077945	0,8679
TRST	trias sentosa tbk	600	2.643.113	2.808.000.000	0,00094128	637.430

Lampiran 2

Profitabilitas tahun 2022

kode	nama perusahaan	Lab a Bersih	Total Aset	X 100 %
AGII	Samator Indo gas tbk	44.423	8.041.989	0,0055
ALDO	Alkindo naratama tbk	65.304.232.607	1.568.806.950.187	0,0416
WTON	wijaya karya beton tbk	35.307.259.376	9.447.528.704.261	0,0037
AVIA	Avia Avian Tbk	1.400.561	10.792.122	0,1298
CHEM	chesmstar indonesia tbk	7.016.621.357	9.248.254	758,6969
CITA	cita mineral investindo tbk	950.566.556.132	344.552.996.651	2,7588
CLPI	colorpark indonesia tbk	35.432.155.349	137.718.996.489	0,2573
EKAD	ekadharma internasional tbk	71.944.461.239	2.378.049.016.377	0,0303
IFII	Indonesia Fibreboard Industry tbk	96.758.815.993	1.746.807.361.866	0,0554
IFSH	ifishdeco tbk	199.187.421.412	1.094.941.798.908	0,1819
INTP	indocement tunggal prakarsa tbk	1.841.868	25.706.169	0,0717
KDSI	kedawung setia industrial tbk	76.887.593.945	1.289.211.450.108	0,0596
LTLS	lautan luas tbk	321.012	6.094.139	0,0527
MDKI	emdeki utama tbk	5.977	1.045.929	0,0057
TINS	timah tbk	601.468	13.066.976	0,0460
TRST	trias sentosa tbk	51.425	5.777.073	0,0089

Profitabilitas tahun 2023

kode	nama perusahaan	Lab a Bersih	Total Aset	X 100 %
AGII	Samator Indo gas tbk	41.402	7.899.042	0,0052
ALDO	Alkindo naratama tbk	2.718.710.415	1.751.702.567.743	0,0016
WTON	wijaya karya beton tbk	162.820.161.490	7.631.670.664.176	0,0213
AVIA	Avia Avian Tbk	1.642.166	11.166.987	0,1471
CHEM	chesmstar indonesia tbk	608.111.657	148.369.110.899	0,0041
CITA	cita mineral investindo tbk	718.648.651.457	6.224.306.811.480	0,1155
CLPI	colorpark indonesia tbk	52.688.967.755	776.502.261.248	0,0679
EKAD	ekadharma internasional tbk	76.720.824.809	1.247.265.694.706	0,0615
IFII	Indonesia Fibreboard Industry tbk	97.260.493.371	1.894.388.459.807	0,0513
IFSH	ifishdeco tbk	211.260.574.194	1.072.483.806.616	0,1970
INTP	indocement tunggal prakarsa tbk	1.951.577	29.649.645	0,0658
KDSI	kedawung setia industrial tbk	76.819.417.186	1.128.518.916.364	0,0681
LTLS	lautan luas tbk	160.943	5.628.540	0,0286
MDKI	emdeki utama tbk	13.199	1.061.983	0,0124
TINS	timah tbk	50.278	12.858.112	0,0039
TRST	trias sentosa tbk	(2.227)	5.380.631	(0,0004)

Lampiran 3

Ukuran Perusahaan tahun 2022

kode	nama perusahaan	TOTAL ASET	LN
AGII	Samator Indo gas tbk	8.041.989	15,900187
ALDO	Alkindo naratama tbk	1.568.806.950.187	28,08133654
WTON	wijaya karya beton tbk	9.447.528.704.261	29,87677431
AVIA	Avia Avian Tbk	10.792.122	16,19432698
CHEM	chesmstar indonesia tbk	9.248.254	16,03994533
CITA	cita mineral investindo tbk	344.552.996.651	26,56551375
CLPI	colorpark indonesia tbk	137.718.996.489	25,64848119
EKAD	ekadharna internasional tbk	2.378.049.016.377	28,49730153
IFII	Indonesia Fibreboard Industry tbk	1.746.807.361.866	28,18881087
IFSH	ifishdeco tbk	1.094.941.798.908	27,72172233
INTP	indocement tunggal prakarsa tbk	25.706.169	17,06224156
KDSI	kedawung setia industrial tbk	1.289.211.450.108	27,88505187
LTLS	lautan luas tbk	6.094.139	15,62283805
MDKI	emdeki utama tbk	1.045.929	13,86041604
TINS	timah tbk	13.066.976	16,38559869
TRST	trias sentosa tbk	5.777.073	15,56940771

Ukuran Perusahaan tahun 2023

kode	Nama Perusahaana	Total Aset	LN
AGII	Samator Indo gas tbk	7.899.042	15,88225204
ALDO	Alkindo naratama tbk	1.751.702.567.743	28,19160933
WTON	wijaya karya beton tbk	7.631.670.664.176	29,6633279
AVIA	Avia Avian Tbk	11.166.987	16,22847239
CHEM	chesmstar indonesia tbk	148.369.110.899	25,722969
CITA	cita mineral investindo tbk	6.224.306.811.480	29,4594832
CLPI	colorpark indonesia tbk	776.502.261.248	27,37806539
EKAD	ekadharna internasional tbk	1.247.265.694.706	27,85197483
IFII	Indonesia Fibreboard Industry tbk	1.894.388.459.807	28,26991719
IFSH	ifishdeco tbk	1.072.483.806.616	27,70099839
INTP	indocement tunggal prakarsa tbk	29.649.645	17,20496071
KDSI	kedawung setia industrial tbk	1.128.518.916.364	27,7519272
LTLS	lautan luas tbk	5.628.540	15,54336064
MDKI	emdeki utama tbk	1.061.983	13,87564847
TINS	timah tbk	12.858.112	16,36948545
TRST	trias sentosa tbk	5.380.631	15,49831621

Lampiran 3

Kebijakan Dividen tahun 2022

KODE	nama perusahaan	tahun	DPS	Earning per share	DPR
AGII	Samator Indo gas tbk	2022	Rp 10,06	Rp 29,04	0,3465
ALDO	Alkindo naratama tbk	2022	Rp 1,60	Rp 49,59	0,0323
WTON	wijaya karya beton tbk	2022	Rp 1,90	Rp 18,69	0,1017
AVIA	Avia Avian Tbk	2022	Rp 21,00	Rp 22,61	0,9288
CHEM	chesmstar indonesia tbk	2022	Rp 64.500	Rp 4,87	0,9288
CITA	cita mineral investindo tbk	2022	Rp 55,00	Rp 240,00	0,2292
CLPI	colorpark indonesia tbk	2022	Rp 71,21	Rp 115,66	0,6157
EKAD	ekadharna internasional tbk	2022	Rp 9,00	Rp 22,00	0,4091
IFII	Indonesia Fibreboard Industry tbk	2022	Rp 4,00	Rp 10,00	0,4000
IFSH	ifishdeco tbk	2022	Rp 23,93	Rp 93,74	0,2553
INTP	indocement tunggal prakarsa tbk	2022	Rp 500,00	Rp 529,44	0,9444
KDSI	kedawung setia industrial tbk	2022	Rp 100,00	Rp 188,03	0,5318
LTLS	lautan luas tbk	2022	Rp 25,00	Rp 206,00	0,1214
MDKI	emdeki utama tbk	2022	Rp 10,00	Rp 15,00	0,6667
TINS	timah tbk	2022	Rp 61,22	Rp 175,00	0,3498
TRST	trias sentosa tbk	2022	Rp 20,00	Rp 49,00	0,4082

Kebijakan Dividen tahun 2022

KODE	nama perusahaan	tahun	DPS	Earning per share	DPR
AGII	Samator Indo gas tbk	2023	Rp 4,86	Rp 54,01	0,0900
ALDO	Alkindo naratama tbk	2023	Rp 1,00	Rp 2,05	0,4878
WTON	wijaya karya beton tbk	2023	Rp 3,75	Rp 3,92	0,9566
AVIA	Avia Avian Tbk	2023	Rp 11,00	Rp 26,51	0,4149
CHEM	chesmstar indonesia tbk	2023	Rp 206.478	Rp 0,36	0,4149
CITA	cita mineral investindo tbk	2023	Rp 10,00	Rp 181,00	0,0552
CLPI	colorpark indonesia tbk	2023	Rp 61,38	Rp 172,00	0,3569
EKAD	ekadharna internasional tbk	2023	Rp 50,00	Rp 21,00	2,3810
IFII	Indonesia Fibreboard Industry tbk	2023	Rp 2,00	Rp 11,00	0,1818
IFSH	ifishdeco tbk	2023	Rp 28,12	Rp 109,63	0,2565
INTP	indocement tunggal prakarsa tbk	2023	Rp 160,00	Rp 568,41	0,2815
KDSI	kedawung setia industrial tbk	2023	Rp 75,00	Rp 196,21	0,3822
LTLS	lautan luas tbk	2023	Rp 50,00	Rp 104,00	0,4808
MDKI	emdeki utama tbk	2023	Rp 10,00	Rp 19,00	0,5263
TINS	timah tbk	2023	Rp 41,95	Rp 140,00	0,2996
TRST	trias sentosa tbk	2023	Rp 5,00	Rp 87,00	0,0575

Lampiran 4

Leverage tahun 2022

kode	nama perusahaan	total hutang	total equitas	jumlah
AGII	Samator Indo gas tbk	4.346.015	3.695.974	1,1759
ALDO	Alkindo naratama tbk	803.638.004.050	765.168.946.137	1,0503
WTON	wijaya karya beton tbk	5.809.708.177.850	3.637.820.526.411	1,5970
AVIA	Avia Avian Tbk	1.217.237	9.574.885	0,1271
CHEM	chesmstar indonesia tbk	25.210.354.340	112.508.642.149	0,2241
CITA	cita mineral investindo tbk	932.716.882.196	4.281.097.892.263	0,2179
CLPI	colorpark indonesia tbk	237.697.849.075	522.147.784.720	0,4552
EKAD	ekadharma internasional tbk	108.448.241.205	1.112.843.644.627	0,0975
IFII	Indonesia Fibreboard Industry tbk	604.327.481.288	1.142.479.880.578	0,5290
IFSH	ifishdeco tbk	313.203.600.417	781.738.198.491	0,4007
INTP	indocement tunggal prakarsa tbk	6.139.263	19.566.906	0,3138
KDSI	kedawung setia industrial tbk	551.310.313.962	737.901.136.146	0,7471
LTLS	lautan luas tbk	3.107.428	2.986.711	1,0404
MDKI	emdeki utama tbk	105.711	940.218	0,1124
TINS	timah tbk	6.025.073	7.041.903	0,8556
TRST	trias sentosa tbk	2.928.515	2.848.558	1,0281

Leverage 2023

kode	nama perusahaan	total hutang	total equitas	jumlah
AGII	Samator Indo gas tbk	4.132.933	3.766.109	1,0974
ALDO	Alkindo naratama tbk	941.764.934.889	809.937.632.854	1,1628
WTON	wijaya karya beton tbk	4.005.560.677.656	3.626.109.986.520	1,1046
AVIA	Avia Avian Tbk	1.245.498	9.921.489	0,1255
CHEM	chesmstar indonesia tbk	37.177.780.014	111.191.330.885	0,3344
CITA	cita mineral investindo tbk	702.908.076.366	5.521.398.735.114	0,1273
CLPI	colorpark indonesia tbk	220.775.281.426	555.726.979.822	0,3973
EKAD	ekadharma internasional tbk	99.504.675.598	1.147.761.019.108	0,0867
IFII	Indonesia Fibreboard Industry tbk	673.472.085.858	1.220.916.373.949	0,5516
IFSH	ifishdeco tbk	286.598.747.190	785.885.059.426	0,3647
INTP	indocement tunggal prakarsa tbk	8.680.134	20.969.511	0,4139
KDSI	kedawung setia industrial tbk	344.173.362.496	784.345.553.868	0,4388
LTLS	lautan luas tbk	2.655.480	2.973.060	0,8932
MDKI	emdeki utama tbk	108.487	953.496	0,1138
TINS	timah tbk	5.805.131	7.052.981	0,8231
TRST	trias sentosa tbk	2.643.113	2.737.518	0,9655

REGRESI LINEAR BERGANDA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	
Nilai Perusahaan	32	1.00	724.535	66.632	
Profitabilitas	32	.0016	2.7588	.0266	
Ukuran Perusahaan	32	13.8604	29.8768	32.891	
Kebijakan Deviden	32	.0323	2.3810	.4654	
Leverage	32	.0867	1.5970	.5929	
Valid N (listwise)	32				

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.397 ^a	.158	-.029	266818100 2.24161	.158	.844	4	18	.516

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2402554019006 3903000.000	4	6006385047515 975700.000	.844	.516 ^b
	Residual	1281454174930 15180000.000		7119189860723 065900.000		
	Total	1521709576830 79100000.000				

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	84.109	3548261388.201		1.966	.065		
	Profitabilitas	92.606	399.299	.056	.232	.819	.811	1.233
	Ukuran Perusahaan	13.485	105628799.481	-.228	-.927	.366	.773	1.294
	Kebijakan Deviden	.081	2904401327.796	-.450	-1.633	.120	.615	1.625
	Leverage	.0173	2269026331.534	-.001	-.003	.998	.831	1.203

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan